

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Peranan Air dan Tanah Dalam Kehidupan
Perspektif Tafsir Mafātihul Ghayb Karya Fakhrudīn Ar-Rāzī
(Studi Analitis Ayat *Kauniyyah* Dalam Tafsir Mafātihul Ghayb)**

SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Nabil Allam

NIM. 2019.09.0023

Telah disetujui

Tanggal: _____

Oleh:

Pembimbing

M. Yusron Shidqi, M.Ag

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Nabil Allam

NIM. 2019.09.0023

Diajukan Kepada:
Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Tanggal: _____

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama

Penguji Kedua

.....

Pembimbing

.....

M. Yusron Shidqi, M.Ag

Mengetahui
Ketua STKQ Al-Hikam Depok

Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nabil Allam
NIM : 2019.09.0023
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat : Jl. H. Amat. No. 21. Rt 007/001 Kukusan
Beji Depok Jawa Barat 16425

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil *plagiasi* (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, 20 Juli 2023

Penulis,
(*Materai*)
M. Nabil Allam

PEDOMAN TRANSLITERASI

Terdapat banyak jenis transliterasi yang digunakan di Indonesia. Transliterasi yang dipakai dalam penulisan skripsi ini mengacu kepada panduan penulisan Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok adalah sebagai berikut:

Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf latin.

A. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أ	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ṣ	Es dengan titik di atas
5	ج	J	Je
6	ح	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
7	خ	KH	Ka dan Ha
8	د	D	De
9	ذ	Ḍ	Zet dengan titik diatas
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	SY	Es dan Ya

14	ص	Ṣ	Es dengan titik di bawah
15	ض	Ḍ	De dengan titik di bawah
16	ط	Ṭ	Te dengan titik di bawah
17	ظ	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
18	ع	‘	Apostrof terbalik
19	غ	G	Ge
20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Qi
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em
25	ن	N	En
26	و	W	We
27	هـ	H	Ha
28	ء		Apostrof
29	ي	Y	Ya

B. Vokal Arab

Bahasa Arab serupa dengan bahasa Indonesia dalam hal penulisan vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Untuk vokaltunggal atau monoftong, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Ḍommah	I	I
ُ	Kasrah	I	U

Adapun untuk vokal rangkap atau diftong, ketentuan ahli aksara sebagai berikut:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
َـي	Fathah dan ya	Ai	A dan i
َـو	Fathah dan waw	Au	A dan u

C. Vocal Panjang

Vocal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
َـا	Fathah dan alif atau ya	ā	u dan garis di atas
َـي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
َـو	Ḍommah dan waw	ū	u dan garis di atas

D. Ta' Marbuṭah

Trasliterasi untuk *ta' marbuṭah* ada dua:

1. *ta' marbuṭah* hidup

ta' marbuṭah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan Ḍammah transliterasinya adalah (t).

2. *ta' marbuṭah* mati

ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Contoh جَلْدَةٌ (Jaldah)

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh مَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةِ (Madīnah al-munawwarah)

E. Syaddah/ Tasydid

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf

yang diberi tanda syaddah itu. Contohnya نَزَّلَ (nazzala)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata Sandang Yang Diikuti Huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata Sandang Yang Diikuti Huruf Qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat. Contoh وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ (Wa mā Muhammadun illa Rasūl).

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Pengecualian:

Sistem transliterasi ini tidak penulis lakukan pada :

1. Kosa kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti Al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari Indonesia.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kehadiran Allah swt. yang dengan segala nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada sosok rahmatan lil ‘Alamin, manusia paling sempurna yang menyampaikan ajaran Islam, dan membawa islam menuju cahaya Iman, Nabi Muhammad saw. Diiringi pula oleh doa untuk keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga hari dimana ampunan sudah tak lagi diterima.

Melalui upaya dan usaha yang melelahkan, akhirnya dengan limpahan anugerah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “*Peranan Air dan Tanah Dalam Kehidupan Perspektif Tafsir Mafātiḥul Ghayb Karya Fakhrudḍīn ar-Rāzī (Studi Analitis Ayat Kauniyyah Dalam Tafsir Mafātiḥul Ghayb)*” sebaik-baiknya. Dengan karunia tersebut, berbagai kesulitan, cobaan dan hambatan yang menghampiri saat proses penyelesaian karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik. Selain rahmat-Nya, tentu saja dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi serta doa dari berbagai pihak. Bahkan, ketika penulis telah menyelesaikan “tinta” terakhir dari lembaran-lembaran ini pun, boleh jadi rasa terima kasih itu tak juga kunjung terucapkan. Namun meskipun demikian, secara khusus penulis menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada:

1. Allah *subhānahuwata’āla* yang telah memberikan nikmat kesehatan, ilham, ilmu, dan lain sebagainya dalam segala aspek kehidupan
2. Kedua orang tuaku, Bapak Supriyad dan Ibu Asroah yang menjadi sebab penulis hadir di dunia fana ini dan selalu merawat dan memotivasi penulis dengan baik sejak kecil dulu.
3. Bapak KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), tokoh yang menjadi sebab studi ini terealisasi, beliau sangat menginspirasi meski penulis tidak sempat berjumpa. Semoga beliau kelak mengakui penulis sebagai santri dan muridnya. *Āmīn*.
4. Bapak H. Arif Zamhari, Ph.D selaku ketua yayasan Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok yang selalu tanpa pamrih memperhatikan seluruh mahasiswa sekaligus santrinya termasuk penulis.
5. Bapak H. M. Yusron Shidqi, M.Ag. selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikam Depok sekaligus pembimbing penulis yang selalu memberi motivasi dan wejangannya menjadikan pribadi lebih lurus dalam berniat dan bersikap.

6. Bapak Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok yang selalu mengarahkan kami agar selalu sigap dan cekatan dalam mendidik mahasantri Al-Hikam.
7. Seluruh Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah penulis ambil ilmu manfaatnya sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 penulis di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini.
8. Keluarga Besar Penulis: 2 saudara kandung penulis yang telah ikut mensupport penulis dalam setiap aktivitas.
9. Segenap teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok yang pada masa penulisan skripsi ini tak pernah lelah memberikan motivasi ucapan semangat dan memberi andil berupa masukan, diskusi ringan atau sekedar selipan jokes ringan sebagai pelipur penat di tengah proses pengerjaan karya ini.
10. Seluruh senior maupun kawan-kawan penulis di luar STKQ yang ikut memberikan support baik berupa arahan, motivasi atau bahkan doa-doa baik yang terselip demi kemudahan dan kebaikan karya yang jauh dari kata sempurna ini.

Depok, 24 Juli 2023

M. Nabil Allam
NIM. 2019.09.0023

ABSTRAK

Ilmu pengetahuan dan sains mengalami kemajuan yang pesat pada zaman ini. Namun, ar-Rāzī yang tidak hidup di zaman ini telah menemukan banyak fakta terkait ilmu pengetahuan dan sains. Kita tahu bahwa ar-Rāzī tidak memiliki alat-alat modern untuk menunjang berbagai penelitiannya. Meskipun begitu, ia tetap dapat menafsirkan al-Qur'an dengan relevansinya terhadap ilmu pengetahuan dan sains. Salah satunya ialah peranan air dan tanah dalam kehidupan. Ar-Rāzī dengan luwes menjabarkan peranan air dan tanah dalam kehidupan, yang ternyata sama sekali tidak ditemukan kontradiksi dengan perkembangan penelitian terkini. Hal ini menunjukkan bahwa al-Qur'an memang benar-benar kalam Allah yang turun sebagai petunjuk dan tuntunan bagi umat manusia.

Penelitian ini merumuskan tiga masalah besar yang penting untuk dikaji, yakni:

- a. Pembahasan peranan air dan tanah dalam kehidupan dalam tafsir ar-Rāzī yang masih belum banyak diungkap.
- b. Penafsiran Ar-Rāzī dalam menafsirkan ayat-ayat peranan air dan tanah dalam penciptaan manusia yang tertera dalam Tafsir Al-Kabīr.
- c. Korelasi antara Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan dalam menyingkap peranan air dan tanah dalam kehidupan.

Dari ketiga rumusan masalah tersebut, penulis menggunakan metode tematik atau *mauḍū'i* dalam menganalisa permasalahan. Peneliti mengambil sumber utama dari kitab *Mafātiḥul Ghayb* sebagai referensi utama dan dilengkapi dengan berbagai literatur lainnya yang terkait dengan pembahasan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Air merupakan suatu komponen yang sangat penting dan esensial bagi sebuah kehidupan, yang mana sebuah kehidupan tidak akan ada dan terjadi tanpa adanya air.
2. Tanah merupakan komponen yang penting selain air, yang mana tanah bisa menumbuhkan berbagai macam tumbuhan sebagai bahan pokok makanan bagi makhluk hidup di bumi, dan juga memiliki berbagai kemanfaatan lainnya.

Air dan tanah saling bersinergi untuk menopang adanya suatu kehidupan dengan banyak peran dan kemanfaatannya, sehingga kehidupan dapat berjalan dengan baik jika kedua komponen tersebut terlestarikan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. IDENTIFIKASI, PEMBATAAN, DAN RUMUSAN MASALAH.....	12
1. Identifikasi Masalah.....	12
2. Pembatasan Masalah.....	12
3. Perumusan Masalah.....	12
C. TUJUAN PENELITIAN.....	12
D. MANFAAT PENELITIAN.....	13
1. Secara Teoritis/akademis.....	13
2. Secara Praktis.....	13
E. KAJIAN PUSTAKA.....	13
F. METODE PENELITIAN.....	18
1. Jenis Penelitian.....	18
2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	18
3. Teknik Analisis Data.....	19
G. SISTEMATIKA PENULISAN.....	20
BAB II.....	21
KAJIAN TEORI.....	21

A. Air	21
1. Air Dalam Pandangan Al-Qur'an.....	21
2. Air Dalam Pandangan Sains.....	24
B. Tanah	29
1. Tanah Dalam Pandangan Al-Qur'an.....	29
2. Tanah Dalam Pandangan Sains.....	33
BAB III	38
BIOGRAFI MUFASSIR DAN TAFSIRNYA	38
A. BIOGRAFI AR-RAZI	38
B. PERJALANAN INTELEKTUAL	40
C. KONDISI SOSIAL POLITIK	42
D. KARYA-KARYA AR-RAZI	43
E. TAFSIR AL-KABIR	44
1. Manhaj Kitab Tafsir al-Kabir.....	44
2. Metode dan Pendekatan Tafsir al-Kabir.....	46
3. Corak Tafsir.....	47
4. Sumber Penafsiran Tafsir al-Kabir.....	47
5. Sikap ar-Razi Terhadap Hal-Hal yang Berkaitan Dengan Ulumul Qur'an.....	48
6. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir al-Kabir.....	51
BAB IV	53
ANALISIS PENELITIAN	53
A. PENAFSIRAN AR-RAZI DALAM QS. AL-BAQARAH AYAT 164	53
B. PENAFSIRAN AR-RAZI DALAM QS AL-BAQARAH AYAT 22	57
C. PENAFSIRAN AR-RAZI DALAM QS. AL-A'RAF AYAT 57- 58	60
D. PENAFSIRAN AR-RAZI DALAM QS. AR-RA'D AYAT 3.64	
E. PENAFSIRAN AR-RAZI DALAM QS. AL-MU'MINUN AYAT 12-16	66

F. PENAFSIRAN AR-RĀZI DALAM QS. AN-NAHL AYAT 14.....	71
G. PENAFSIRAN AR-RĀZI DALAM QS. AN-NISĀ' AYAT 43.....	75
H. PENAFSIRAN AR-RĀZI DALAM QS. AL-HIJR AYAT 26.78	
BAB V	81
PENUTUP	81
Kesimpulan	81
Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83